

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Yuridis Wanita Hamil di Luar Perkawinan dan Status Hukum Anaknya Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hukumnya dan aturan bagi wanita yang hamil diluar perkawinan dan status hukum anak dalam kandungan agar mendapatkan ayah yang sah secara hukum.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif yang menggunakan data sekunder. Sumber data yang diperoleh yaitu melalui penelitian kepustakaan yang sumber data tersebut dapat berupa buku-buku, jurnal, media internet, kamus besar bahasa Indonesia, kamus besar bahasa Inggris, dan lain sebagainya.

Hasil Penelitiannya adalah wanita hamil di luar perkawinan dan status hukum anaknya. Dari analisis tersebut berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam yaitu perkawinan yang dilakukan oleh wanita hamil diluar perkawinan, hanya dapat dilakukan dengan pria yang menghamilinya dan perkawinan sebaiknya dilakukan sebelum si jabang bayi lahir. Karena jika sang anak yang ada didalam kandungan lahir namun belum melangsungkan perkawinan anak tersebut tidak dapat memiliki hubungan kekerabatan atau hubungan nasab dengan sang anak tersebut. Dan anak yang lahir namun ibu dan ayah nya belum menikah anak tersebut hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya dan keluarga ibunya saja.

Kata Kunci: Kawin Hamil, Wanita Hamil, Status Hukum Anak.

ABSTRACT

This study entitled "Juridical Analysis of Pregnant Women Outside Marriage and Legal Status of Children According to Law Number 1 of 1974 and Compilation of Islamic Law" aims to find out how the law and the rules for women who are pregnant outside of marriage and the legal status of children in the womb in order to get legally legitimate father.

This research method uses a normative juridical approach that uses secondary data. Data sources obtained are through library research which data sources can be in the form of books, journals, internet media, large Indonesian dictionaries, large dictionaries in English, and so forth.

The results of his research are pregnant women outside of marriage and the legal status of their children. From this analysis based on the results of the study it can be concluded that according to Law No. 1 of 1974 and the Compilation of Islamic Law, namely marriages performed by pregnant women outside of marriage, can only be done with men who impregnate them and marriages should be done before the baby is born. Because if the child is in the womb born but has not entered into marriage the child cannot have a kinship or nasab relationship with the child. And a child born but his mother and father are not married, the child only has a civil relationship with his mother and his mother's family

Keywords: Pregnant Marriage, Pregnant Women, Legal Status of Children